

ABSTRAK

M. Rijal: 1601422219, *Sisi Kemanusiaan Nabi Muhammad Saw (Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)*, Pembimbing: (1) H. Ibnu Arabi S. Ag, M. Fil. I (2) Ali Muammar ZA, M.A

Kata Kunci: Manusia, Nabi, Muhammad saw.

Penelitian ini bertolak dari kondisi umat Muslim yang sangat menghormati dan mengagungkan Nabi Muhammad saw. sebagai utusan Allah. Namun, selalu ada saja konflik antar sesama Islam dalam hal perbedaan sikap terhadap Nabi Muhammad saw. Sikap mereka dalam menghormati Nabi, ada yang terlihat berlebih-lebihan, ada juga yang nampak sederhana. Adanya sikap berbeda-beda ini bisa memunculkan rasa curiga dan fitnah kalau tidak berhati-hati memberitakan tentang Nabi. Padahal al-Qur'an menyatakan dan menegaskan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan Allah mempunyai sisi kemanusiaan sebagaimana manusia lainnya. M. Quraish Shihab sebagai salah satu tokoh mufasir di Indonesia juga menyampaikan bahwa Nabi tidak lepas dari sifat-sifat kemanusiaan. Maka penafsirannya tentang sisi kemanusiaan Nabi Muhammad saw. diharapkan bisa memberi kesadaran dalam memahami sosok Muhammad yang mempunyai sisi kemanusiaan dan Nabi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat sisi kemanusiaan Nabi Muhammad dalam Tafsir Al-Mishbah. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui penafsiran sisi kemanusiaan Nabi Muhammad saw. menurut M. Quraish Shihab.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang berupa kajian terhadap beberapa literatur yang dijadikan sebagai bahan pustaka dan dalam menganalisa data. Peneliti menggunakan deskriptif analitis yaitu, dengan cara mengumpulkan data atau keterangan yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian. Khususnya untuk karya-karya M. Quraish Shihab yang relevan dengan bahasan judul dan ini merupakan data primer dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis, data terbagi menjadi dua pokok bahasan. *Pertama*, ayat-ayat yang menyatakan secara langsung bahwa Nabi adalah manusia. Pernyataan ini menjelaskan bantahan ayat al-Qur'an terhadap kaum musyrik dan kafir serta juga mengingatkan akan nikmat Tuhan dengan diutusnya Nabi Muhammad saw sebagai manusia. *Kedua*, ayat-ayat yang menyatakan tidak secara langsung bahwa Nabi adalah manusia. Pernyataan ini menghasilkan pemahaman bahwa Nabi sebagai manusia memberikan teladan bagi seluruh umat manusia dan beliau juga makhluk yang diagungkan oleh Allah swt.